

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

PT Pupuk Sriwidjaja (Pusri) Palembang, sebagai perusahaan pupuk terdepan di Indonesia, terus menunjukkan komitmennya dalam mendukung kemajuan masyarakat dan memajukan perekonomian lokal. Salah satu wujud komitmen tersebut adalah dengan melakukan modernisasi Gedung Serba Guna (GSG) menjadi Grand Ballroom. Transformasi GSG menjadi Grand Ballroom ini bertujuan untuk menghadirkan ruang publik yang lebih modern, fungsional, dan berkelas bagi perusahaan dan masyarakat di wilayah Sumatera Selatan. Menurut Hawari, F., & Dinastry, R. (2016) Ballroom merupakan ruangan besar di dalam sebuah gedung yang dapat digunakan untuk melakukan suatu acara yang disebut ball/ballare yang berasal dari bahasa latin yang berarti menari/dansa.

Proyek konstruksi seringkali mengalami kendala yang menyebabkan proyek molor atau tidak selesai sesuai jadwal yang direncanakan. Hal yang sama juga terjadi pada proyek modernisasi Gedung Serba Guna (GSG) PT Pupuk Sriwidjaja Palembang..

Proyek modernisasi Gedung Serba Guna (GSG) PT Pupuk Sriwidjaja Palembang mengalami keterlambatan dalam pelaksanaan proyeknya. Berdasarkan pengamatan langsung di lokasi proyek keterlambatan ini disebabkan oleh beberapa

faktor yang teridentifikasi, antara lain: Keterlambatan pengiriman material bangunan (terutama material *beton ready mix* dari pemasok, yang diduga disebabkan oleh masalah logistik dan penjadwalan produksi), kekurangan jumlah tenaga kerja dan peralatan konstruksi, yang mengakibatkan pekerjaan tidak dapat diselesaikan sesuai dengan jadwal yang diharapkan dan keterlambatan dalam penyampaian laporan perkembangan proyek, yang dapat menghambat koordinasi dan pengambilan keputusan yang efektif.

Menurut Assaf dan Al-Hejji (2006), ketika suatu proyek selesai lebih lambat dari jadwal yang telah ditetapkan, maka proyek tersebut mengalami keterlambatan. Keterlambatan ini tidak hanya merugikan pemilik proyek dan kontraktor, tetapi juga pengguna akhir. Selain itu, Husnan dan Suad (1999) menambahkan bahwa keterlambatan pada satu bagian proyek dapat menyebabkan tertundanya seluruh kegiatan proyek. Akibat dari berbagai kendala ini, keseluruhan proyek mengalami keterlambatan dalam mencapai target penyelesaian.

Berbagai penelitian telah mengidentifikasi berbagai faktor yang menyebabkan keterlambatan proyek konstruksi. Beberapa peneliti seperti Callahan (1992) mengklasifikasikan penyebab keterlambatan menjadi faktor internal (misalnya, kesalahan kontraktor) dan eksternal (misalnya, kondisi lingkungan). Penelitian lain, seperti Rashid (2020) dan Proboyo (1999), secara khusus menunjuk pada kontraktor sebagai pihak yang paling sering menjadi penyebab utama keterlambatan proyek. Faktor-faktor teknis seperti kurangnya persiapan yang matang dalam hal sumber daya (tenaga kerja, material, peralatan),

kesalahan perencanaan, serta kondisi lokasi proyek yang sulit juga sering menjadi penyebab keterlambatan. Selain itu, penelitian Ismael (2013) menunjukkan bahwa metode pelaksanaan yang tidak efektif dapat memperlambat proyek. Sementara itu, Wulfram dan Ervianto (2003) menyoroti pentingnya komunikasi yang baik antar semua pihak yang terlibat dalam proyek. Komunikasi yang buruk dapat memicu konflik dan masalah lainnya yang menghambat penyelesaian proyek.

Berdasarkan studi literatur dan penelitian sebelumnya, diketahui bahwa keterlambatan proyek dipengaruhi oleh berbagai faktor kompleks, baik dari dalam maupun luar proyek. Penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam faktor-faktor yang menyebabkan keterlambatan dalam proyek konstruksi. Oleh karena itu, guna mempercepat proses analisis dan interpretasi data penelitian ini dilakukan reduksi variabel untuk menyederhanakan dan mengelompokkan faktor-faktor penyebab utama, dan penelitian ini akan fokus kepada penyebab utama.

Dari latar belakang di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor Faktor Keterlambatan Pada Pelaksanaan Pekerjaan Proyek Modernisasi Gedung Serba Guna PT Pupuk Sriwidjaja Palembang”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penulisan tugas akhir ini sebagai berikut :

1. Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan keterlambatan pelaksanaan pembangunan modernisasi Gedung Serba Guna PT Pusri Palembang?

2. Bagaimana pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap tingkat keterlambatan pembangunan modernisasi gedung serba Guna PT Pusri Palembang?

1.3 Batasan Masalah Penelitian

Untuk memperjelas fokus penelitian, peneliti membatasi ruang lingkup penelitian pada:

- a. Fokus pada proyek modernisasi Gedung Serba Guna PT Pusri Palembang.
- b. Waktu meliputi seluruh periode proyek sejak dimulai hingga saat penelitian dilakukan.
- c. Untuk mempercepat proses analisis, akan dilakukan reduksi terhadap faktor penyebab keterlambatan, sehingga fokus kepada penyebab utama.
- d. Responden melibatkan berbagai pihak yang terlibat langsung dalam proyek, seperti manajemen proyek, kontraktor, pekerja lapangan, dan lainnya.
- e. Metode menggunakan metode kuantitatif dengan survei dan analisis data menggunakan SEM-PLS.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah

1. Mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor penyebab keterlambatan pelaksanaan pembangunan modernisasi gedung serba guna PT Pusri Palembang

2. Menentukan tingkat pengaruh masing masing faktor tersebut terhadap tingkat keterlambatan pembangunan modernisasi gedung serba guna PT Pusri Palembang.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

a. Bagi PT Pusri Palembang

Membantu dalam pengambilan keputusan terkait proyek di masa mendatang.

b. Bagi kontraktor

Memberikan masukan untuk meningkatkan kinerja dan manajemen proyek.

c. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan di bidang manajemen konstruksi

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini berfokus pada analisis faktor-faktor yang menyebabkan keterlambatan proyek modernisasi Gedung Serba Guna PT Pusri Palembang, dengan menggunakan data primer (hasil wawancara dan kuesioner) dan data sekunder (dokumen proyek).

1.7 Susunan dan Struktur Tesis

Penulisan laporan ini disusun sesuai dengan Susunan dan Struktur Tesis yang akan diuraikan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan, dan ruang lingkup penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Menyajikan teori-teori yang relevan dengan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Menjelaskan metode pengumpulan dan analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Menyajikan hasil analisis data dan pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Menyimpulkan hasil penelitian dan memberikan saran-saran.

